

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMK IDHOTUN NASYI'IN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN KALITENGAH KABUPATEN LAMONGAN

Indah Eka Sari¹⁾, Muh. Hasyim Rosyidi²⁾

Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia^{1,2}

Email: indahekasari24@gmail.com¹⁾, hasyimrosyidi@insud.ac.id²⁾

Dikirim: 28 Desember 2020 | Direvisi: 17 Januari 2021 | Dipublikasikan: 31 Januari 2021

Abstraksi: Kepala sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dalam lingkup mikro atau disekolah dalam lingkup makro. Di SMK Idhotun Nasyi'in Desa Sugihwaras Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan para alumni banyak yang bekerja, dan ada juga yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam peningkatan mutu lulusan, peranan kepala sekolah sangat penting khususnya pada aspek strategi. Untuk itu semua strategi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukan. Adapun komponen mutu yang harus ada untuk mendukung pendidikan ialah kepemimpinan yang berorientasi pada mutu, pendidikan dan pelatihan (diklat), struktur pendukung, pengajaran dan pengukuran (evaluasi). Kepala sekolah dalam membuat strategi dalam meningkatkan mutu Lulusan Di SMK Idhotun Nasyi'in dengan meningkatkan sumber daya guru melalui diklat, memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lembaga, meningkatkan mutu pembelajaran, membuat program yang bisa mengembangkan potensi peserta didik, hasil penelitian ini dikuatkan dengan teori Djanaid mendefinisikan sebagai perencanaan (*planning*) dan (*management*) untuk mencapai suatu tujuan, tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasional.

Kata kunci: *Strategi; kepemimpinan; mutu lulusan*

Pendahuluan

Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat martabatnya dibandingkan dengan manusia lainnya yang tidak berpendidikan¹. Yang mana sesuai dengan tujuan pendidikan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, "tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Mutu akademik lulusan merupakan kualitas pencapaian hasil yang tinggi dalam tes kemampuan akademik berupa nilai ulangan umum, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Sekolah (UAS), dan Ujian Nasional². Mutu dalam pendidikan diartikan dalam bentuk pelayanan, yang mana pelayanan tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pihak-pihak yang terkait dengan fokus utama tertuju pada peserta didik. Mutu pendidikan terus mengalami perkembangan seiring

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 15.

² Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 370.

tuntutan hasil pendidikan dalam hal ini adalah lulusan yang mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sehingga sekolah dituntut untuk terus meningkatkan kualitas lulusan agar mampu berdaya saing tinggi.

Rendahnya kemampuan bersaing lulusan pendidikan sekolah banyak disebabkan oleh kualitas hasil lulusan yang belum sesuai dengan target lulusan, sehingga para lulusan masih sulit untuk bekerja karena persyaratan untuk diterima sebagai pegawai di suatu lembaga atau dunia usaha dan kian hari kian bertambah, yang antara lain harus menguasai bahasa asing, komputer, dan kewirausahaan. Lulusan sekolah yang mau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tiap tahun bertambah banyak, namun kemampuan bersaing dalam ujian pada umumnya masih rendah sehingga persentase mereka yang diterimanya dan bisa melanjutkan pendidikannya hanya sedikit.³ Sehingga dapat dikatakan mutu pendidikan sering kali dilihat dari mutu lulusan, mutu lulusan sering kali dilihat dari prestasi akademik dan seberapa banyak lulusan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan bekerja. Hal tersebut memberikan tantangan tersendiri kepada sekolah untuk terus meningkatkan mutu lulusannya.

Berdasarkan fakta dilapangan peserta didik SMK Idhotun Nasyi'in Desa Sugihwaras Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan ketika sudah lulus sekolah mereka banyak yang bekerja ada juga yang melanjutkan sekolah tapi banyak juga peserta didik yang bekerja dan melanjutkan sekolah tidak sesuai dengan jurusan mereka dan banyak peserta didik yang tidak bekerja atau tidak melanjutkan sekolah dengan alasan yang beragam ada yang malas dan tidak minat untuk melanjutkan sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan atau program dilembaga banyak siswa yang tidak disiplin dan rasa tanggung jawabnya kurang. Banyak permasalahan yang dapat mempengaruhi mutu lulusan dalam lembaga permasalahan mutu lulusan juga dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap lembaga tersebut dan mempengaruhi perkembangan lembaga tersebut. Dalam peningkatan mutu lulusan kepala sekolah adalah peranan penting dalam melakukan perencanaan strategi untuk meningkatkan mutu lulusan yang ada dilembaga. Dalam menentukan strategi harus menganalisis keadaan lapangan dan kebutuhan karena strategi yang menentukan kualitas lulusan dari suatu lembaga. Sekarang banyak sekolah yang mempunyai lulusan yang berkualitas dan ada juga yang lulusannya kurang berkualitas itu semua yang menentukan adalah strategi atau cara yang dilakukan lembaga untuk meningkatkan kualitas mutu lulusannya.

Untuk itu semua strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan diperlukan dalam pendidikan. Adapun komponen mutu yang harus ada untuk mendukung pendidikan ialah kepemimpinan yang berorientasi pada mutu, pendidikan dan pelatihan (diklat), struktur pendukung, pengajaran dan perlakuan, pengukuran (evaluasi).

Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. dan jenis deskriptif ini penulis menganalisis strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK Idhotun Nasyi'in Desa Sugihwaras Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. Fokus penelitian yang ada pada skripsi adalah difokuskan pada suatu keadaan atau fenomena yang ada tentang strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK Idhotun Nasyi'in Desa Sugihwaras Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. Dan dari sini penulis juga bermaksud

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 75.

untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK Idhotun Nasyi'in Desa Sugihwaras Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.

Deskripsi Latar Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian ini lokasi yang digunakan di desa sugihwaras kecamatan kalitengah kabupaten gresik. Sedangkan lembaga penelitian berada di SMK Idhotun Nasyi'in Desa Sugihwaras Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. Peneliti meneliti di tempat tersebut dikarenakan ingin mengetahui permasalahan mengenai strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di sekolah tersebut. Menariknya dari judul ini adalah di lembaga tersebut banyak siswa yang sudah lulus dan bekerja tidak sesuai jurusan dan banyak juga siswa yang tidak mau melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi maka dari itu peneliti tertarik meneliti bagaimana strategi yang kepala sekolah pakai untuk meningkatkan mutu lulusan di lembaga.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun langsung ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan⁴

Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Yang juga dapat diartikan sumber dari mana data tersebut diperoleh baik itu berbentuk kata-kata, tindakan maupun dokumentasi dan lain-lain. Dan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti mencari data-data dari beberapa sumber yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK Idhotun Nasyi'in Desa Sugihwaras Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan di antaranya mempersiapkan data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁶

Data Sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yaitu dalam hal ini data diperoleh dari dokumen-dokumen.

Prosedur Pengumpulan Data

Observasi

Penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mengetahui tingkat kemampuan yang tampak. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷

Interview (wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2017), 222.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 107.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 225

⁷ Nana Syaodah Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 220.

Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumetal dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drowing/verification”⁹

1. *Reduksi Data (Data Reduction)*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰ Dapat diartikan reduksi data ini dilakukan dengan cara memilih, memusatkan perhatian terhadap data yang telah dipilih yang mana akan menghasilkan gambaran yang jelas yang akan mempermudah dalam pencarian jika diperlukan

2. *Penyajian Data (Data Display)*

Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif mengatakan bahwa penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya. Ia juga mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Semua data- data yang diperoleh dinarasikan ke dalam bentuk kata-kata sehingga terbentuk penjelasan yang sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian.

3. *Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data (Conclusions drowing/ Data Verification)*

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan- perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti- bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

⁸ Ibid., 240

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 247.

Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya¹¹

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

1. *Triangulasi Sumber*

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Misalnya data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang mana selanjutnya dibandingkan atau dimintakan kesepakatan dengan sumber data yang lain apakah terjadi perubahan atau tidak dari kesimpulan awal tersebut.

2. *Triangulasi Teknik*

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data memang dianggap benar

3. *Triangulasi Waktu*

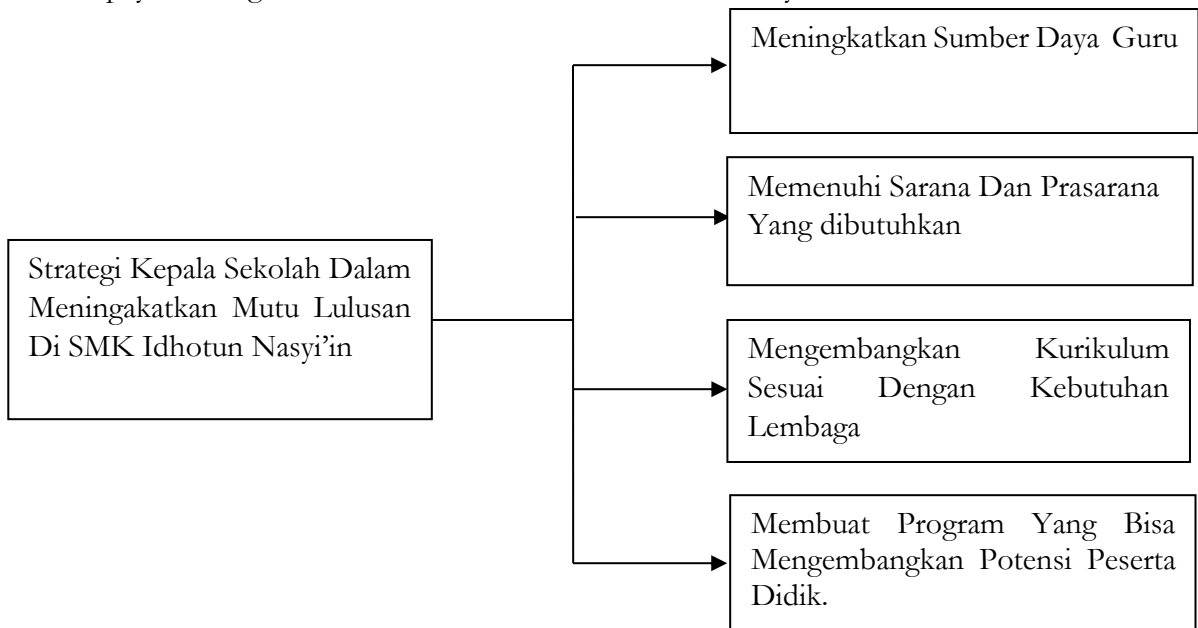
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam angka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Misalnya data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber dalam keadaan masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu/situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Temuan Penelitian dan Pembahasan

Strategi adalah cara yang digunakan dalam menentukan langkah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, strategi adalah hal yang sangat penting ketika kita mau menjalankan sebuah organisasi atau lembaga karena dengan membuat strategi kita tau langkah apa saja yang harus kita ambil. Dalam sebuah lembaga kepala sekolah adalah orang yang sangat berperan penting dalam pembuatan strategi, penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi strategi karena kepala sekolah adalah pemimpin yang mengatur, mengelola dan mengambil keputusan bagi lembaga. Mutu yang dikelola lembaga dengan baik akan menghasilkan peserta didik yang baik dan mutu lulusan yang baik juga, maka dari itu kepala sekolah SMK Idhotun Nasyi'in Desa Sugihwaras Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan membuat strategi dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK yaitu meningkatkan sumber daya guru, memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan,

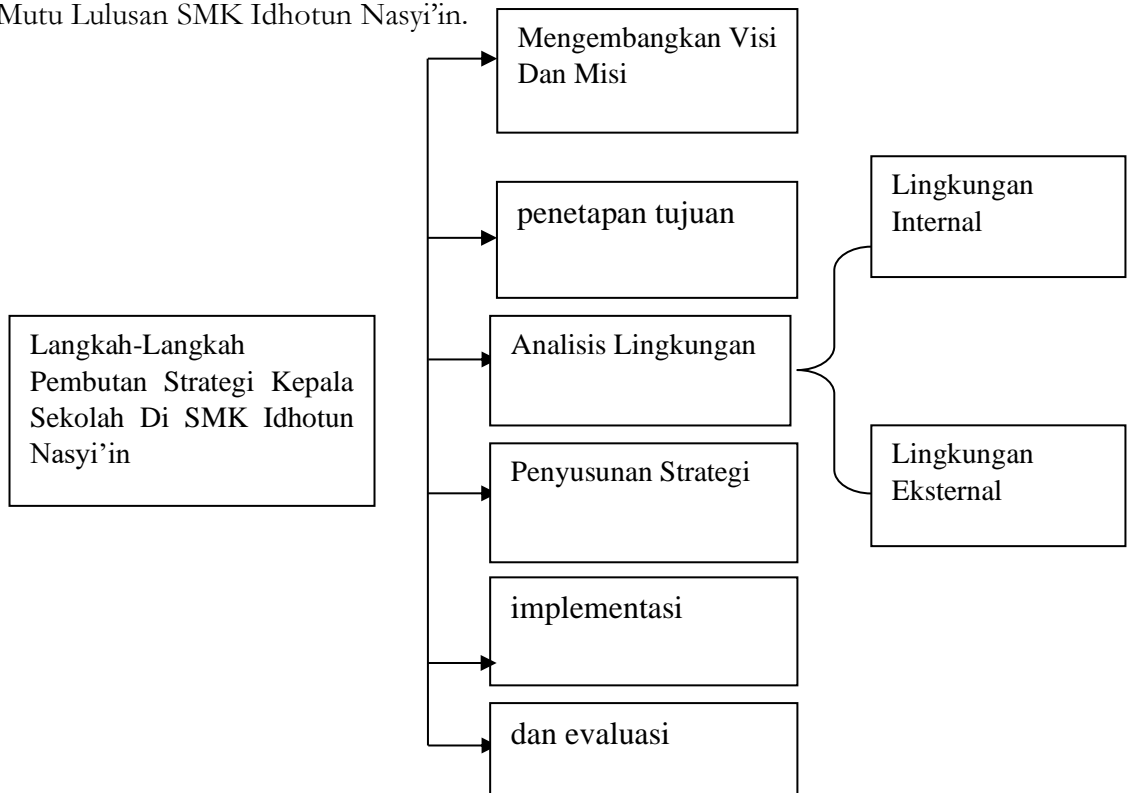
¹¹ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 178.

mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lembaga, meningkatkan mutu pembelajaran, membuat program yang bisa mengembangkan potensi peserta didik. dalam strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK Idhotun Nasyi'in.



Gambar. 1. Komponen Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Lulusan

1. Langkah-Langkah Penyusunan Strategi Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan SMK Idhotun Nasyi'in.



Gambar 2. Langkah-Langkah Penyusunan Strategi Strategi Kepala Sekolah

Tabel 1. Analisis Lingkungan SMK Idhotun Nasyi'in

Hasil Analisis Lingkungan di SMK Idhotun Nasyi'in	
Lingkungan Internal	Lingkungan Eksternal
Cara menganalisis lingkungan internal dengan mengumpulkan data atau informasi dengan mengadakan rapat dengan semua stakeholder supaya tau kelemahan dan kelebihan yang dimiliki lembaga.	Cara menganalisis lingkungan eksternal dengan melakukan survei dan observasi langsung ke masyarakat supaya mengetahui yang dibutuhkan masyarakat dan belum ada di daerah sekitar lembaga dan juga bisa mengetahui peluang dan ancaman bagi lembaga

No	Kelemahan	Kelebihan	Peluang	Ancaman
1.	Keterbatasan dana	Unggul di bidang kejuruan teknik jaringan komputer dan multimedia,	Masyarakat banyak yang belum bisa menggunakan teknologi seperti media komunikasi dan lainnya, dan	Daerah sini sudah banyak sekolah smk yang fasilitasnya lebih lengkap dan bagus
2.	Kurangnya guru dibidang kejuruan	Unggul di ekstrakurikuler pramuka, banjari dan dram band,	Anak-anak banyak yang suka menggambar dan kreatif	
3.	Komputer masih kurang banyak		Di daerah sekitar lembaga belum banyak sekolah yang ada jurusan multimedia dan teknik jaringan dan komputer	
4.	Sarana dan prasana masih kurang		Banyak anak-anak yang belum begitu lancar membaca al-quran	
5.	Administrasi kurang maksimal			

2. Penyusunan Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Smk Idhotun Nasyi'in.

Tabel 2. Penyusunan Strategi

Penyusunan strategi di SMK Idhotun Nasyi'in			
	Tahap analisis	Tahap perencanaan	Tahap penyusunan
1.	Analisis lingkungan dan analisis kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat yang akan dibutuhkan oleh lembaga dan masyarakat, analisis lingkungan dilakukan untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi lembaga. cara menganalisis lingkungan internal dengan mengumpulkan data atau informasi dengan mengadakan rapat dengan semua stakeholder supaya tau kelemahan dan kelebihan yang dimiliki lembaga, cara menganalisis lingkungan eksternal dengan melakukan survei dan observasi langsung ke masyarakat supaya mengetahui yang dibutuhkan masyarakat dan belum ada di daerah sekitar lembaga dan juga bisa mengetahui peluang dan ancaman bagi lembaga.	Mengembangkan visi dan misi yang sudah ditetapkan lembaga dan menetapkan tujuan lembaga	penyusunan strategi dilakukan dengan mengumpulkan semua data atau informasi yang telah diperoleh dari analisis dan perencanaan kemudian mengadakan rapat atau diskusi dengan semua pihak yang terkait untuk menetapkan penyusunan strategi yang akan dibuat.

3. Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMK Idhotun Nasyi'in

Tabel 3. Implementasi Penyusunan Strategi

Implementasi Strategi Di SMK Idhotun Nasyi'in		
No	Strategi	Implementasi
1.	Meningkatkan sumber daya guru.	Dengan mengikuti pelatihan atau workshop yang diadakan oleh pengawas, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dilaksanakan 3 bulan sekali, kepala sekolah juga biasanya ada pelatihan yang di adakan oleh dinas.
2.	Memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.	Mengecek sarana apa yang dibutuhkan peserta didik sudah ada apa belum kalau belum ada pihak lembaga akan berusaha memenuhinya.
3.	Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lembaga.	Dengan mengembangkan muatan lokal dan peminatan sesuai dengan kebutuhan setelah itu di implementasikan ke jadwal mata pelajaran dan ke proses belajar mengajar.
4.	Meningkatkan mutu pembelajaran	Memilih metode pembelajaran yang baik dan kreatif dalam menyampaikan materi ke peserta didik supaya peserta didik gampang dalam memahami materi implementasi nya menerapkan metode pembelajaran yang sudah dipilih dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar.
5.	Membuat program yang bisa mengembangkan potensi peserta didik.	Dengan membuat program kejuruan sesuai dengan jurusan masing-masing program untuk teknik jaringan dan komputer adalah program perakitan PC dan perbaikan jaringan sedangkan multimedia program desain dan pengeditan, program ekstrakurikuler peserta didik bisa mengembangkan bakat dan kemampuannya dan juga bisa mengikuti lomba-lomba kejuruan atau yang lainnya, kegiatan ekstra di SMK ada pramuka, baca tulis al-quran, sepak bola, bola volly, futsal, banjari, muhadhoro dan ada organisasi OSIS organisasi osis melatih tanggung jawab siswa dan belajar menjadi pemimpin.

4. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK Idhotun Nasyi'in

Tabel 4. Evaluasi Strategi

No	Evaluasi strategi di SMK Idhotun Nasyi'in
1.	Pengawasan atau pengontrolan dalam pelaksanaan setiap program atau kegiatan.
2.	Kemudian kepala sekolah mengadakan rapat yang dihadiri semua penanggung jawab kegiatan atau program kemudian pihak penanggung jawab melaporkan pelaksanaan kegiatan atau program tersebut dan menyampaikan permasalahan yang ada ketika program atau kegiatan itu berjalan.
3.	Setelah melaporkan semua permasalahan yang ada kemudian mendiskusikan bagaimana mengatasi permasalahan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK Idhotun Nasyi'in yaitu: meningkatkan sumber daya guru, memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lembaga, meningkatkan mutu pembelajaran, membuat program yang bisa mengembangkan potensi peserta didik, hasil penelitian ini dikuatkan dengan teori Djanaid mendefinisikan sebagai perencanaan (planning) dan (management) untuk mencapai suatu tujuan, tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasional. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK Idhotun Nasyi'in yaitu dengan cara pengawasan atau pengontrolan pelaksanaan setiap program atau kegiatan, kemudian mengadakan rapat dengan penanggung jawab program kemudian melaporkan pelaksanaan kegiatan atau program tersebut dan menyampaikan permasalahan yang ada ketika program atau kegiatan itu berjalan, setelah melaporkan semua permasalahan yang ada kemudian mendiskusikan bagaimana mengatasi masalah tersebut

Daftar Kepustakaan

- Kompri. *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Muhaimin, dkk. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2017.
- Metode Penelitian Pendidikan, : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Sukamdinata, Nana Syaodah. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Moeleng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.